

## Pendampingan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi SIAPIK pada Outlet Seenak di Abepura

**Andriyani Febbyana Azizah\*<sup>1</sup>, Andika Anas Aldea<sup>2</sup>, Marcella Wulan Achab<sup>3</sup>,  
Rahmawati<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Cenderawasih, Indonesia

\*e-mail: [febbyanaazizah02@gmail.com](mailto:febbyanaazizah02@gmail.com)<sup>1</sup>, [andikaanas0304@gmail.com](mailto:andikaanas0304@gmail.com)<sup>2</sup>, [Wulanmarsela232@gmail.com](mailto:Wulanmarsela232@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[Intibahar@gmail.com](mailto:Intibahar@gmail.com)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

*Pendampingan pelaku usaha mikro kecil dan menengah melalui pemanfaatan SIAPIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) pada outlet "Seenak" berfokus pada laporan keuangan, pengembangan inovasi dan pemanfaatan media sosial. Berdasarkan pengabdian Masyarakat di awal pada outlet Seenak, sistem akuntansi yang digunakan oleh outlet seenak masih manual sehingga dapat menyebabkan kesalahan dalam menghitung dan mengelola uang. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah menghasilkan laporan keuangan dengan mudah dan benar menggunakan aplikasi SIAPIK. Metode utama yang di gunakan pengabdian masyarakat ini agar memberikan pengetahuan tentang aplikasi keuangan untuk para pelaku usaha terutama outlet Seenak. Untuk memecahkan masalah, tantangan dan kebutuhan masyarakat, berikut langkah yang digunakan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan peneliti melakukan survey lokasi, meminta izin meneliti sekaligus meminta data modal awal, peralatan, serta transaksi harian. Sedangkan pada tahap pelaksanaan, data yang telah terkumpul akan diolah menggunakan aplikasi SIAPIK. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa aplikasi SIAPIK berdampak positif bagi outlet Seenak, diantaranya adalah laporan keuangan menjadi lebih terperinci. SIAPIK memberikan banyak manfaat bagi pelaku UMKM outlet Seenak dalam menyusun laporan keuangan yang cepat dan akurat, membantu pelaku usaha membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan keuangan.*

**Kata kunci:** Akuntansi, Mikro, SIAPIK, UMKM

### **Abstract**

*Assistance to micro, small and medium enterprises through the use of SIAPIK (Financial Information Recording Application System) at the "Seenak" outlet focusing on financial reports, developing innovation and utilizing social media. Based on initial community service at the Seenak outlet, the accounting system used by the Seenak outlet is still manual so it can cause errors in calculating and managing money. The aim of this community service is to produce financial reports easily and correctly using the SIAPIK application. The main method used by this community service is to provide knowledge about financial applications for business people, especially Seenak outlets. To solve problems, challenges and community needs, the following steps are used, namely the preparation stage and the implementation stage. In the preparation stage, researchers carry out a site survey, request permission to research and at the same time request data on initial capital, equipment and daily transactions. Meanwhile, at the implementation stage, the data that has been collected will be processed using the SIAPIK application. The results of community service show that the SIAPIK application has had a positive impact on Seenak outlets, including making financial reports more detailed. SIAPIK provides many benefits for Seenak outlet MSMEs in preparing fast and accurate financial reports, helping business actors make better decisions related to finances.*

**Keywords:** Accounting, Micro, SIAPIK, MSMEs.

## **1. PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial dalam perekonomian Indonesia (Sugiharto, 2021). UMKM berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan merupakan salah satu motor utama dalam penyediaan lapangan kerja (Afuan et al, 2023). Meskipun memiliki potensi besar, UMKM sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, salah satunya adalah dalam hal manajemen keuangan yang efisien dan akurat (Putri & Pabulo, 2023).

Seorang pakar ekonomi terkenal, melihat UMKM sebagai motor penggerak inovasi dan

dinamika ekonomi. Schumpeter menekankan bahwa UMKM, dengan fleksibilitas dan kemampuan untuk berinovasi, berperan penting dalam mendorong perubahan dan perkembangan ekonomi (Stocks, 2006).

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan kunci keberhasilan dan keberlanjutan UMKM. Namun, banyak UMKM yang masih melakukan pencatatan keuangan secara manual, yang rentan terhadap kesalahan dan kurang efisien (Harahap et al, 2023) (Zahra et al, 2021). Untuk mengatasi masalah ini, penerapan teknologi informasi dalam bentuk Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Keuangan (SIAPIK) menjadi solusi yang sangat relevan (Syamsiah et al, 2024). SIAPIK adalah sistem yang dirancang untuk membantu UMKM dalam mengelola keuangan dengan lebih baik. Sistem ini memungkinkan otomatisasi berbagai proses akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi harian hingga pembuatan laporan keuangan (Caniago et al, 2022). Dengan menggunakan SIAPIK, UMKM dapat meningkatkan akurasi pencatatan, mengurangi risiko kesalahan, dan mempermudah pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat (Yudaruiddin, 2022).

Namun, penerapan SIAPIK dalam UMKM tidak selalu berjalan lancar. Banyak pelaku UMKM yang menghadapi kesulitan dalam mengadopsi teknologi baru ini, terutama karena kurangnya pemahaman teknis dan keterbatasan sumber daya (Patricia et al, 2023). Oleh karena itu, pendampingan menjadi aspek penting untuk memastikan implementasi SIAPIK dapat dilakukan dengan efektif dan efisien (Mawuntu et al, 2022).

Pendampingan SIAPIK untuk UMKM "Seenak" bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Langkah-langkah kegiatan pengabdian agar berjalan efektif meliputi pelatihan teori dan praktek serta pendampingan langsung kepada UMKM (Kurniawan et al., 2021). Dengan adanya pendampingan, pelaku UMKM diharapkan dapat mengatasi berbagai tantangan yang muncul dan memanfaatkan SIAPIK secara maksimal.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendokumentasikan proses pendampingan dalam penerapan SIAPIK di UMKM. Jurnal ini akan membahas berbagai tahap pendampingan, metode yang digunakan serta solusi yang diterapkan. Dengan mendokumentasikan proses ini, diharapkan dapat dihasilkan panduan praktis yang dapat membantu UMKM lain dalam mengadopsi SIAPIK sebagai suatu alat pencatatan transaksi keuangan berbasis digital yang akurat dan efisien.

## 2. METODE

Adapun Langkah-langkah kegiatan yang kami lakukan dalam pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan
  - 1) Survey ke lapangan: Memastikan kecocokan Lokasi kegiatan
  - 2) Meminta izin kepada owner outlet Seenak
  - 3) Memberikan literasi aplikasi Siapik
  - 4) Meminta data transaksi outlet Seenak
  - 5) Menentukan waktu pelaksanaan
  - 6) Menyiapkan dokumentasi
- b. Tahap Pelaksanaan
  - 1) Mengolah data
  - 2) Metode pelaksanaan

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa aspek yang kami gunakan dalam metode kegiatan pengabdian masyarakat ini.

- Pemanfaatan aplikasi SIAPIK :Metode utama yang digunakan dalam kegiatan ini adalah menggunakan aplikasi SIAPIK sebagai alat bantu. Bagian ini mencakup beberapa aspek berbeda. Aplikasi ini memiliki fitur-fitur manajemen inventaris, keuangan, dan pemasaran.

Dengan menggunakan alat yang tepat, pelaku usaha akan dapat bekerja lebih efisien dan produktif.

- Pendampingan langsung: selain menggunakan aplikasi, tim kami juga melakukan pendampingan. Kami memberikan arahan tentang cara menggunakan aplikasi siapik kepada pelaku usaha.
- Pemberdayaan Masyarakat: Melalui pendampingan ini tujuan utama kami membantu masyarakat setempat. Upaya ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang aplikasi keuangan untuk meningkatkan bisnis mereka.

Untuk memecahkan masalah, tantangan, dan kebutuhan masyarakat, langkah yang kami ambil antara lain:

a. Tahap Persiapan

Kami melakukan survei lokasi usaha yang berlokasi di Jl. Gerilyawan, Abepura pada pukul 11.00 WIT. Survei ini bertujuan untuk memastikan kecocokan lokasi dengan kegiatan yang akan kami lakukan serta meminta izin penggunaan usaha untuk kegiatan olah data aplikasi SIAPIK. Izin ini diperlukan untuk memastikan kegiatan kami tidak mengganggu operasional usaha yang sedang berjalan. Tim kami melakukan wawancara untuk menjelaskan tentang aplikasi Siapik dan tim kami juga melakukan identifikasi masalah dan tantangan yang dihadapi oleh outlet seenak. Kemudian kami meminta data seperti modal awal, peralatan, serta transaksi harian yang dilakukan oleh outlet seenak yang akan kami olah dalam aplikasi siapik. Data ini akan menjadi dasar untuk analisis yang akan dilakukan pada olah data.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, data yang telah terkumpul akan diolah menggunakan aplikasi SIAPIK. Proses pengolahan data meliputi penginputan, pengolahan, dan hasil laporan laba rugi dan neraca. Pengabdian masyarakat yang kami lakukan berlangsung selama satu minggu. Dalam pengabdian ini kami menggunakan pendekatan kuantitatif dan kami juga melibatkan pemilik outlet seenak dalam proses olah data yang kami lakukan dalam aplikasi siapik. Setelah proses pengolahan data selesai, hasil olah data kami sampaikan kepada pemilik usaha. Hal ini bertujuan untuk memberi wawasan yang lebih baik mengenai kinerja usaha.



Gambar 1. Dokumentasi tahap persiapan & pelaksanaan

Selama kegiatan pendampingan ini, Adapun masalah yang dihadapi dan pemecahannya berikut ditampilkan dalam bentuk table dibawah ini:

Tabel 1. Permasalahan dan Solusi

| <b>Masalah</b>  | <b>Permasalahan</b>  | <b>Tujuan/Hasil</b>  | <b>Solusi yang diberikan</b>  |
|---|--|--|---|
| Pelaku usaha belum pernah menggunakan aplikasi SIAPIK | Rendahnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi SIAPIK dalam menyusun laporan keuangan | Menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK EMKM | a. Memberikan pengetahuan melalui tutorial dan praktik<br>b. Melakukan pendampingan |

Adapun keberhasilan pengabdian masyarakat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Keberhasilan Pengabdian Masyarakat

|  |   |
|--|---|
| Keuntungan Bagi Pelaku Usaha             | Pelaku usaha merasakan manfaat dari adanya mahasiswa yang menjelaskan tentang aplikasi SIAPIK dimana sangat membantu para pelaku usaha memahami cara penggunaan aplikasi secara mendalam. Hal ini memungkinkan mereka untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat karena mereka dapat menggunakan fitur-fitur aplikasi dengan benar. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang aplikasi SIAPIK pelaku usaha dapat menggunakan fitur-fitur yang tersedia untuk mengotomatiskan beberapa proses pencatatan keuangan sehingga bisa menghemat waktu dan tenaga yang sebelumnya digunakan untuk proses manual. Penggunaan aplikasi SIAPIK dapat membantu pelaku usaha fokus pada kegiatan utama bisnis mereka, seperti strategi pemasaran dan pengembangan produk sehingga dapat meningkatkan produktivitas keseluruhan |
| Dampak Positif Pada Kinerja Usaha        | Penggunaan aplikasi SIAPIK oleh pelaku usaha memiliki dampak positif diantaranya dengan laporan keuangan yang akurat dan terperinci, pelaku usaha dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan keuangan dan strategi bisnis. Memiliki pemahaman yang lebih tentang kondisi keuangan perusahaan mereka sehingga pelaku usaha dapat mengidentifikasi risiko potensial dengan baik dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan.   |
| Implikasi Untuk Pendidikan Dan Pelatihan | Keterlibatan mahasiswa dalam menjelaskan aplikasi SIAPIK kepada pelaku usaha menunjukkan potensi besar untuk kolaborasi antara dunia pendidikan dan dunia industri. Implikasi kerjasama ini termasuk mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis yang berharga dalam mengaplikasikan pengetahuan teori dalam konteks nyata. Kami juga belajar tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha dalam mengelola keuangan perusahaan.   |

| Seenak Jayapura<br>Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba<br>Per Januari 2024 |                     | Seenak Jayapura<br>Laporan Posisi Keuangan(Neraca)<br>Per Januari 2024 |                      |
|---|---------------------|--|----------------------|
| Keterangan  | Rupiah              | Keterangan   | Rupiah               |
| <b>PENGHASILAN</b>  |                     | <b>ASET</b>  |                      |
| Penjualan   | Rp41,196,000        | Kas  | Rp61,996,000         |
| Penghasilan Lain  | Rp0                 | Kas Valas  | Rp0                  |
| <b>Jumlah penghasilan</b>   | <b>Rp41,196,000</b> | Tabungan   | Rp0                  |
| <b>BEBAN</b>  |                     | Giro   | Rp0                  |
| Beban Bahan Material  | Rp0                 | Deposito   | Rp0                  |
| Beban Tenaga Kerja  | Rp4,000,000         | Piutang Usaha  | Rp0                  |
| Beban Sewa  | Rp0                 | Persediaan Bahan Material  | Rp0                  |
| Beban Transportasi  | Rp0                 | Beban Dibayar Dimuka   | Rp5,000,000          |
| Beban Bahan Bakar   | Rp0                 | Aset Tetap   | Rp17,000,000         |
| Beban Listrik   | Rp200,000           | Akumulasi Penyusutan   | Rp0                  |
| Beban Air   | Rp0                 | Aset Lain  | Rp0                  |
| Beban Telepon   | Rp0                 | <b>Jumlah Aset</b>   | <b>Rp83,996,000</b>  |
| Beban Penyusutan  | Rp0                 | <b>KEWAJIBAN</b>   |                      |
| Beban Umum dan Administrasi   | Rp0                 | Utang Bank   | Rp0                  |
| Beban Lain  | Rp0                 | Utang Usaha  | Rp0                  |
| <b>Jumlah beban</b>   | <b>Rp4,200,000</b>  | Kewajiban Lain   | Rp0                  |
| Labanya (Rugi)  | Rp36,996,000        | Utang Beban  | Rp0                  |
| Saldo Laba (Rugi) Awal  | Rp24,000,000        | Pendapatan Diterima Dimuka   | Rp0                  |
| Penarikan Oleh Pemilik  | Rp0                 | <b>Jumlah Kewajiban</b>  | <b>Rp0</b>           |
| Saldo Laba (Rugi) Akhir   | Rp60,996,000        | <b>MODAL</b>   |                      |
|   |                     | Modal  | Rp23,000,000         |
|   |                     | Saldo Laba   | Rp60,996,000         |
|   |                     | <b>Jumlah Modal</b>  | <b>Rp 83,996,000</b> |

Gambar 2. Hasil Olah Data Outlet Seenak

#### 4. KESIMPULAN

Hasil dalam pendampingan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi SIAPIK dalam menyusun laporan keuangan, dimana penggunaan aplikasi SIAPIK menghasilkan laporan keuangan yang terperinci, membantu pelaku usaha membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan keuangan dan strategi bisnis. Kemudian keterlibatan mahasiswa membawa dampak positif bagi pelaku usaha maupun mahasiswa seperti pengalaman praktis dan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha. Dalam pendampingan ini terdapat kelebihan seperti meningkatnya pemahaman dan keterampilan pelaku usaha dalam menggunakan aplikasi SIAPIK, peningkatan kinerja usaha melalui laporan keuangan yang lebih akurat, dan kolaborasi antara dunia pendidikan dan dunia bisnis. Selain terdapat kelebihan, terdapat juga kekurangan dalam proses pendampingan seperti kurangnya pemahaman pelaku usaha yang mengakibatkan sedikit terkendala dalam proses menginput data transaksi dalam aplikasi SIAPIK.

Langkah berikut yang dapat dilakukan setelah pendampingan selesai yaitu melakukan evaluasi terhadap tingkat pemahaman pelaku usaha setelah pendampingan untuk memastikan bahwa mereka benar-benar menguasai penggunaan aplikasi SIAPIK. Kemudian berikanlah pelatihan kepada mahasiswa tentang cara memberikan pendampingan yang efektif kepada pelaku usaha, termasuk komunikasi yang baik dan kemampuan teknis dalam aplikasi SIAPIK.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada :

- a. Pemilik outlet Seenak di abepura yang memberikan tim kami izin sehingga pengabdian ini dapat terlaksanakan dengan baik.
- b. Dosen pengampu mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi Bapak Dr. Syaikhul Falah, SE., M.Si yang telah membimbing dan membantu kami sehingga pengabdian Masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar.
- c. Semua pihak yang telah membantu tim pengabdian masyarakat selama melaksanakan kegiatan, sehingga dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afuan, L., Hidayat, N., Wijayanto, B., & Kurniawan, Y. I. (2023). Website Design Analysis for the Management And Promotion of Micro, Small, and Medium-Sized Enterprises (MSMES) in the Covid-19 Pandemic Period. *AIP Conference Proceedings*, 2482, 140001. <https://doi.org/https://doi.org/10.1063/5.0110503>
- Caniago, I., Siregar, N. Y., & Meilina, R. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Aplikasi Siapik Pada Pelaku Umkm Pemula Di Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 40–47. <https://doi.org/10.30873/jppm.v4i01.3024>
- Harahap, I., Nawawi, Z. M., & Syahputra, A. (2023). Signifikansi Peranan UMKM dalam Pembangunan Ekonomi di Kota Medan dalam Prespektif Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(2), 718–728. <https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/download/15302/5968/53912>
- Kurniawan, Y. I., Chasanah, N., Nofiyati, N., & Rakhman, A. Z. (2021). Peningkatan Literasi Media dan Pelatihan Pengelolaan Website Sekolah Di SMP Negeri 2 Kalimantan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3>
- Mawuntu, P., Kuron, M., Makalalag, M., & Aotama, R. (2022). Penerapan Aplikasi SIAPIK Dalam Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 1737–1745.
- Patricia, A. S., Hendriyani, C., & Damayanti, F. (2023). Pelatihan Aplikasi SIAPIK bagi Pendamping UMKM oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Barat. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian*

- Dan Penerapan IPTEK*), 7(2), 147-154. <https://doi.org/10.31284/jjpp-iptek.2023.v7i2.4618>
- Putri, D. M., & Pabulo, A. M. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Aplikasi Siapik Dalam Pencatatan Transaksi Keuangan UMKM Kayu Mulia Barokah. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(2), 2986-4399. <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jka-widyakarya/article/view/730>
- Stocks, N. (2016). *UMKM (Usaha Mikro, kecil & Menengah) & BENTUK - BENTUK USAHA*.
- Sugiarto, E. C. (2021). *Kewirausahaan UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi*. KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA REPUBLIK INDONESIA.
- Syamsiah, N. O., Hardi, N., Lisnawanty, Irmayani, W., & Anna. (2024). Pelatihan Penggunaan SIAPIK Untuk Pengolahan Data Transaksi Bisnis Pada UMKM Keluarga Khatulistiwa Pontianak. *Indonesian Community Service Journal of Computer Science (IndoComs)*, 1(1), 25-32.
- Yudaruddin, Y. A. (2022). *SIAPIK: Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan*.
- Zahra, I. P., Khoirunisa, Minarti, A., Silfiani, E., Yustia, H., & Alfarisi, U. (2021). Pendampingan Dan Pengembangan Inovasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Toko Kuenak Di Ciputat Timur. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1-4.